

**STRATEGI KOMUNIKASI KPU DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN  
MASYARAKAT TERHADAP PEMUTAKHIRAN DAFTAR PEMILIH  
BERKELANJUTAN PADA KPU KOTA PRABUMULIH**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



**Diajukan Oleh:**

**Doa Natasya**

**(07031181823038)**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"Strategi Komunikasi KPU Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan Pada KPU Kota Prabumulih"**

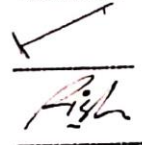
Skripsi  
Oleh :  
Doa Natasya  
07031181823038

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 23 Mei 2022

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si  
197905012002121005
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si  
199309052019032019


Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Retna Mahriani, M.Si  
196012091989122001
2. Millha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom  
199205312019032018

Tanda Tangan



Mengetahui,



## **PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI**

1. Skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi KPU dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan pada KPU Kota Prabumulih" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karva atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor / pembimbing sebagai author dan program studi ilmu komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Prabumulih, 12 Januari 2022



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan, kemudahan, dan kesempatan sehingga mampu menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini dengan tepat waktu. Proposal penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi KPU dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan pada KPU Kota Prabumulih” [Studi Deskriptif Kualitatif pada KPU Kota Prabumulih]. Proposal pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Proposal Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dalam tugas akhir. Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.SI selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos.,M.SI selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos.,M.SI selaku Dosen Pembimbing II.
5. Kepada Kedua Orang Tua saya yang tidak henti-hentinya selalu mendukung dan mendoakan saya. Terima Kasih atas segala dukungan baik secara materi dan non materi hingga selesainya proposal skripsi ini.
6. Kepada teman-teman saya yang selalu memotivasi dan membantu saya.
7. Semua pihak yang terlibat membantu yang tidak bisa disebut satu persatu hingga selesainya proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan didalam proposal skripsi ini. Besar harapan dari peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian, peneliti berharap agar proposal skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sekian dan terima Kasih.

Prabumulih, 2 Desember 2021

Doa Natasya

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	i
Pernyataan Keaslian dan Persyaratan Publikasi .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Bagan .....	vii
Abstrak .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.2 Strategi Komunikasi .....	10
2.2.1 Definisi Strategi .....	10
2.2.2 Definisi Komunikasi .....	10
2.2.3 Fungsi Komunikasi .....	11
2.2.4 Strategi Komunikasi .....	12
2.2.5 Fungsi Strategi Komunikasi .....	12
2.2.6 Tujuan Strategi Komunikasi .....	13
2.2.7 Tahapan dan Proses Strategi Komunikasi .....	14
2.2.8 Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan .....	15
2.3 Kepedulian .....	15
2.3.1 Definisi Kepedulian .....	15
2.3.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Peduli .....	15
2.4 Masyarakat .....	16
2.4.1 Definisi Masyarakat .....	16
2.4.2 Ciri-Ciri Masyarakat .....	16
1.5 Beberapa Teori Strategi Komunikasi .....	16
2.5.1 Teori Menurut Middelton .....	16
2.5.2 Teori Menurut Paul S, Forbes dalam Cutlip, Center and Broom .....	17
2.5.3 Teori Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan Dallas .....	18
2.6 Kerangka Teori .....	19
2.7 Kerangka Pemikiran .....	20
2.8 Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>

3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Definisi Konsep .....	26
3.2.1 Strategi Komunikasi.....	26
3.2.2 Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan.....	26
3.3 Fokus Penelitian .....	26
3.4 Unit Analisis.....	27
3.5 Informan Penelitian .....	28
3.5.1 Kriteria Key Informan.....	28
3.5.2 Key Informan Terpilih .....	28
3.6 Data dan Sumber Data .....	29
3.6.1 Data .....	29
3.6.2 Sumber Data .....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7.1 Wawancara Mendalam (Depth Interview) .....	30
3.7.2 Observasi.....	30
3.7.3 Dokumentasi.....	31
3.8 Teknik Keabsahan Data .....	31
3.9 Teknik Analisis Data .....	31
3.9.1 Kondensasi Data .....	32
3.9.2 Penyajian Data.....	32
3.9.3 Menggambarkan dan Menarik Kesimpulan .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI .....</b>	<b>33</b>
4.1 Profile KPU Kota Prabumulih .....	33
4.2 Visi dan Misi KPU Kota Prabumulih .....	34
4.3 Logo KPU Kota Prabumulih .....	35
4.4 Tagline KPU Kota Prabumulih.....	35
4.5 Daftar Anggota KPU Kota Periode 2019-2024.....	36
4.6 Struktur Organisasi .....	37
4.7 Tugas Fungsi dan Wewenang Sekretariat KPU Kab/Kota.....	38
4.8 Tugas Wewenang Kewajiban KPU dalam Penyelenggaraan Pemilu ..	41
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Paparan Data Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan .....	43
5.1.1 Gambaran Kegiatan Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjut.	43
5.1.2 Website dan Aplikasi Data Pemilih .....	47
5.1.3 Sosialisasi Persiapan Pelaksanaan Pemilu Serentak 2024.....	48
5.1.4 Sekolah Demokrasi .....	49
5.1.5 Hasil Pemutakhiran Daftar Pemilih Berkelanjutan .....	50
5.2 Hasil Penelitian.....	53

5.2.1 To Secure Understanding/adanya pemahaman pesan .....	53
5.2.2 To Establish Accptance/adanya penerimaan pesan .....	67
5.2.3 To Moticate Action.....	77
5.3 Pembahasan.....	82
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	2
Tabel 1.2.....	5
Tabel 1.3.....	8
Tabel 1.4.....	23
Tabel 1.5.....	27
Tabel 4.5.....	36
Tabel 5.1.....	60
Tabel 5.2.....	64
Tabel 5.3.....	82

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....	22
Bagan 4.1.....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1.....	47
Gambar 5.4.....	48
Gambar 5.5.....	63

#### ABSTARCT

Communication strategy is planning in delivering the message is through a combination to make the message conveyed easy to understand and understand also change attitudes and behavior according to the purpose of communication. This research is limited to the KPU communication strategy in increasing public awareness of the continuous updating of the voter list at the Prabumulih City KPU. This research is assisted by using the theory of communication strategy from R. Wayne De Peterson by using three parameters, namely the understanding of the message, the receipt of the message, and the motivation to do something. Where the communication strategy is seen from the theoretical parameters of the communication strategy, based on this, the contribution of the KPU Prabumulih City and the people of Prabumulih City to achieve the goal of the communication strategy in increasing public awareness of continuous updating of the voter list.

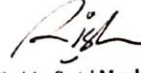
**Keywords:** Communication Strategy, KPU, Society

**Pembimbing I**



Dr. Andries Leonardo, M.Si  
NIP. 197905012002121005

**Pembimbing II**



Farisha Sestri Mustalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019

Indralaya, 2 Juni 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Husni Hamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

Disunda dengan CamScanner

#### ABSTARCT

Communication strategy is planning in delivering the message is through a combination to make the message conveyed easy to understand and understand also change attitudes and behavior according to the purpose of communication. This research is limited to the KPU communication strategy in increasing public awareness of the continuous updating of the voter list at the Prabumulih City KPU. This research is assisted by using the theory of communication strategy from R. Wayne De Peterson by using three parameters, namely the understanding of the message, the receipt of the message, and the motivation to do something. Where the communication strategy is seen from the theoretical parameters of the communication strategy, based on this, the contribution of the KPU Prabumulih City and the people of Prabumulih City to achieve the goal of the communication strategy in increasing public awareness of continuous updating of the voter list.

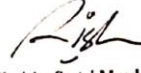
**Keywords:** Communication Strategy, KPU, Society

**Pembimbing I**



Dr. Andries Leonardo, M.Si  
NIP. 197905012002121005

**Pembimbing II**



Farisha Sestri Mustalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019

Indralaya, 2 Juni 2022

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001

Disunda dengan CamScanner

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan Umum identik dengan masalah terkait politik dan pergantian pemimpin didalamnya, Indonesia salah satu negara yang melakukan pemilu untuk menentukan seorang pemimpin didalam negaranya bisa disebut dengan negara yang menganut sistem demokratis didalamnya. Demokratis disini berarti negara memberikan ruang kebebasan rakyat didalam mengemukakan pendapat siapa pemimpin terbaik menurut rakyat secara individu dan tidak ada paksaan didalam melangsungkan pemilu. Pemilihan yang dilakukan secara umum, jujur, bebas, dan adil. Pada sebuah negara demokratis pemilihan umum adalah pilar utama dari serangkaian proses kehendak rakyat dan juga sebagai pengimplementasi dari kedaulatan rakyat, karena kedaulatan terletak pada rakyat tetapi rakyat tidak bisa memerintah secara langsung.

Tolak ukur negara demokratis dapat diukur dengan seberapa banyak negara melibatkan rakyat didalam perencanaan dan pelaksanaan pemilihan umum. Berdasarkan hal tersebut kepedulian serta partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan serangkaian pemilihan sangat berpengaruh karena tidak hanya untuk mempengaruhi jalannya pemerintah juga menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan Komisi Pemilihan Umum didalam menjalankan tugas dan fungsi didalam negara.

Pada saat dilangsungkannya pemilihan umum pada tahun 2019 lalu pihak KPU Kota Prabumulih menyatakan bahwa masalah terkait pemutakhiran kerap kali muncul pada saat pemilihan, dan masalah yang terjadi selalu sama tetap pada tidak terdaftarnya pemilih pada daftar pemilih tetap, masyarakat menyatakan mengapa tidak melakukan pemutakhiran karena tidak mengetahui adanya pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan, dan kapan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dilakukan, pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dilakukan apabila; belum terdaftar sebagai pemilih, sudah berusia 17 tahun, pindah domisili, terdapat anggota keluarga yang meninggal dunia. Berdasarkan hal tersebut, untuk bisa meningkatkan kepedulian masyarakat Kota Prabumulih terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan

diperlukannya sebuah startegi komunikasi KPU dalam meningkatkan kepedulian mayarak terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan, seperti dengan melakukan sosialisasi dan kegiatan terkait pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan agar masyarakat mengetahui dan ikut serta dalam pelaksanaan pemutakhiran, dalam hal ini pihak KPU tidak bisa menyelesaikan masalah yang terjadi pada pemilihan apabila masyarakat tidak langsung ikut serta didalamnya, untuk mendapatkan hasil yang bagus masyarakat sangat dibutuhkan andilnya didalam melakukan program tahapan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak KPU Kota Prabumulih.

Permasalahan tersebut KPU RI akhirnya mencetuskan sebuah program baru dengan harapan membuat pemilihan selanjutnya lebih baik lagi dan mengurangi masalah terkait pemutakhiran, program baru yang dibuat oleh KPU RI yaitu pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan yang dimana pemutakhiran daftar pemilih tidak hanya dilakukan pada saat akan menjelang pemilihan umum atau pilkada, akan tetapi pada tiap bulan akan dilakukan pemutakhiran, melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan apabila; sudah berusia 17 tahun, ada anggota keluarga yang meninggal dunia, pindah domisili, penisiun dari TNI/POLRI dan lain sebagainya.

**Tabel 1.1**  
**Rekaptulasi pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan**  
**periode Januari-Mei 2021**

<b>No.</b>	<b>Periode</b>	<b>Persentase</b>
1.	Januari	67.2%
2.	Februari	67.17%
3.	Maret	67.33%
4.	April	67.34%
5.	Mei	67.25%

*Sumber : KPU Kota Prabumulih. 2021*

Berdasarkan tabel diatas, Prabumulih dengan jumlah penduduk sekitar 200.000 jiwa terdapat 134.048 yang telah melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan

pada periode Januari 2021 dari data tersebut menunjukkan 67.2% yang melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan, pada periode Februari 2021 terdapat 134.336 jiwa yang telah melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dengan persentase 67.17%, pada periode Maret 2021 134.659 yang telah melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dengan persentase 67.33%, pada periode April 2021 134.676 jiwa yang telah melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dengan persentase 67.34%, dan pada periode Mei 2021 hanya 134.499 yang telah melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dengan persentase 67.25% (KPU Kota Prabumulih, 2021). Dari data tersebut menunjukkan mencapai 67.22% penduduk Prabumulih yang sudah melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan pada periode Januari-Mei 2021.

Belum keseluruhan masyarakat yang melakukan pemutakhiran daftar pemilih dan tidak semua masyarakat mengetahui pemutakhiran daftar pemilih merupakan komponen yang penting dilakukan dalam pelaksanaan pemilu atau pilkada, sehingga mengakibatkan partisipasi pemilu kurang optimal sehingga diperlukan strategi komunikasi oleh pihak KPU kepada masyarakat untuk meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan. Strategi komunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rangka mencapai tujuan komunikasi dengan melalui strategi komunikasi dapat membuat komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien serta menemukan jalan tercepat dan paling tepat dalam mencapai tujuan komunikasi.

Adapun hal-hal yang menjadi alasan peneliti dalam mengambil judul dan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.1.1 Banyaknya Data KTP Ganda di Kota Prabumulih**

KTP adalah identitas yang resmi untuk seorang warga negara oleh karena itu keabsahan dari suatu data diri merupakan hal yang penting. E-KTP wajib untuk dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia atau WNI dan warga negara asing yang mempunyai izin tinggal tetap (ITAP) yang sudah berusia 17 tahun dan juga sudah kawin atau juga pernah kawin. Sesuai UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan,

pada pasal 64 ayat 7 dinyatakan bahwa KTP elektronik untuk warga negara Indonesia itu berlaku untuk seumur hidup.

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, pada KPU Kota Prabumulih menyatakan bahwasannya, masih banyak masyarakat Kota Prabumulih yang memiliki KTP ganda atau mempunyai catatan data kependudukan yang tidak sinkron diantara keduanya, seperti pada KTP pertama memiliki domisili Prabumulih Timur tetapi pada KTP satunya lagi berdomisili Prabumulih Barat, berdasarkan hal tersebut banyak masyarakat yang membuat KTP berdasarkan kepentingan hal tersebut akan membuat membengkaknya dan bertambahnya catatan penduduk pada pertumbuhan penduduk Indonesia yang disebabkan oleh banyaknya masyarakat memiliki KTP berdata ganda dan keduanya masih aktif. Maka dari itu pemutakhiran data perlu dilakukan tidak hanya untuk memenuhi data pemilihan tetapi juga membuat negara Indonesia menjadi satu data yang valid dan akurat dan tidak ada lagi masyarakat yang memiliki identitas ganda.

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI) dihadapkan pada sekelumit permasalahan pada daftar pemilih permasalahan pada daftar pemilih kerap kali muncul selama proses pemungutan suara dan pada proses pemutakhiran data pemilih. Pada proses pemutakhiran data pemilih permasalahan yang selalu terjadi diantaranya: a). masih banyak ditemukan pemilih yang memenuhi syarat tetapi tidak terdaftar pemilih, hal tersebut terjadi karena tidak sinkronnya data yang diberikan oleh pihak dukcapil atau RT setempat kepada KPU dengan data yang dilaporkan oleh masyarakat pada saat akan memilih, contoh karena sebelumnya ia baru pindah dari alamat awal ke alamat yang sekarang dan tidak melakukan pembaharuan data atau lapor kepada kelurahan dan RT setempat, yang dimana data dari alamat sebelumnya sudah dicoret karena sudah pindah, tetapi data pada alamat baru belum terdaftar karena tidak melakukan pemutakhiran, akibatnya tidak terdaftar sebagai pemilih padahal sudah memenuhi syarat, tapi karna data didua tempat tidak sinkron membuat tidak terdaftar b). pemilih yang tidak jelas keberadaannya, pada permasalahan ini terjadi karna banyaknya masyarakat yang pindah domisili tapi tidak melaporkan kepindahannya pada RT dan kelurahan setempat, akibatnya pada saat pemilihan namanya terdaftar tapi tidak ada

orangnya alias tidak tau keberadaannya dimana karena tidak melakukan prosedur terkait perpindahannya.

Permasalahan diatas terjadi karena masih banyaknya masyarakat Kota Prabumulih yang belum melakukan pemutakhiran data baik kepada pihak KPU ataupun Dukcapil setempat, oleh sebab itu pada saat menjelang pemilihan masalah terkait daftar pemilih selalu muncul, permasalahan inilah yang membuat KPU RI mencetuskan program pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan, jika sebelumnya KPU mengimplemnetasikan program pemutakhiran data pemilih yang dimana proses pemutakhiran hanya dilakukan apabila akan dilaksanakannya pemilihan atau pemilu saja, tapi sekarang KPU melakukan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan per tiap bulannya di KPU Kota, untuk mengantisipasi tidak sinkronnya data dan upaya untuk memelihara data sebagai daftar pemilih nantinya. Didalam hal ini KPU sangat membutuhkan partisipasi masyarakat didalam menjalannkan programnya dan tidak hanya menunggu mendapatkan data dari pihak dukcapil saja, karena kenyataannya masyarakat pun sering lalai terhadap data kependudukan. Tidak hanya membutuhkan partisipasi masyarakat didalam pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan tapi juga membutuhkan arahan dan sosialisasi lebih banyak lagi dari pihak KPU terkait pemutakhiran, karena dengan tidak tahunya masyarakat mengenai pemutakhiran ini jelas karena sosialisasi dari pihak KPU Kota Prabumulih kepada masyarakat terkait melakukan pemutakhiran, pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan akan lebih mudah dijangkau oleh masyarakat apabila secara keseluruhan sudah beritahukan kepada masyarakat.

Berikut data pemilih berkelanjutan yang sudah melakukan pemutakhiran:



**Tabel 1.2**  
**Data Pemilih berkelanjutan periode Triwulan I Tahun 2021 Per Kecamatan**

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Kel/ Desa	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
1.	Prabumulih Barat	6	11.261	11.736	22.997
2.	Prabumulih Selatan	4	7.409	7.443	14.852
3.	Prabumulih Timur	8	24.239	25.259	49.494
4.	Prabumulih Utara	5	11.581	11.886	23.467
5.	Rambang Kapak Tengah	9	4.577	4.623	9.200
6.	Cambai	5	7.227	7.418	14.645
	<b>TOTAL</b>	37	66.294	68.365	134.659

*Sumber : KPU Kota Prabumulih, 2021*

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah pemilih Bulan Maret Tahun 2021 Kota Prabumulih sebanyak 134.659 dengan rincian jumlah laki-laki 66.294 dan pemilih perempuan 68.365. Jika dibandingkan dengan periode bulan Februari Tahun 2021, terdapat penambahan data sebanyak 323 pemilih.

### **1.1.2 Pengaruh Faktor sosial Ekonomi terhadap Partisipasi Pemilihan Umum Pada Masyarakat Kota Prabumulih**

Partisipasi Politik adalah bentuk dari sebuah demokrasi yang merupakan mekanisme dari sebuah sistem pemerintahan pada suatu negara yang sifatnya demokrasi yang berupaya mewujudkan kedaulatan rakyat mencapai kesejahteraan pada pemilu tahun 2019 Kota Prabumulih memiliki total pemilih yang terdaftar pada DPT atau Daftar Pemilih tetap sebanyak 113. 191 jiwa dengan penggunaan hak suara sebanyak 100.691 jiwa dapat disimpulkan bahwasannya terdapat 30.500 masyarakat atau 20,71% yang tidak menggunakan hak suaranya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap masyarakat Kota Prabumulih yang tidak berpartisipasi pada kegiatan pemilihan yang dilaksanakan oleh KPU Kota Prabumulih adalah masyarakat Kota

Prabumulih terjebak pada rutinitas ekonomi yang membuat pilihan untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik tidak perlu, hal tersebut mengakibatkan masyarakat tidak mengerti politik yang akhirnya akan membuat enggan untuk dalam pemilihan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan strategi komunikasi oleh KPU Kota Prabumulih untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap kegiatan yang diselenggarakan KPU untuk pelaksanaan pilkada dan pemilu.

KPU Kota Prabumulih, menyatakan bahwa pemutakhiran daftar pemilih tidak bisa hanya mengandalkan data dari dukcapil saja, akan lebih bagus dan aktual apabila masyarakat yang langsung melaporkan dirinya sendiri atau keluarganya pada pihak KPU juga pada dukcapil mengenai update data kependudukan mereka, guna memelihara data secara aktual. Masyarakat yang pindah domisili, sudah berusia 17 tahun, sudah meninggal, dan sebagainya juga terkadang tidak langsung melaporkan hal tersebut pada pihak dukcapil setempat, hal itu membuat data yang diserahkan oleh pihak dukcapil pada KPU tidak sinkron dengan apa yang dilaporkan masyarakat pada saat menjelang pemilihan dan menyebabkan permasalahan pada daftar pemilih. Terjadinya hal tersebut karena kurangnya partisipasi langsung dari masyarakat dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya melakukan pemutakhiran dengan cepat karena data kependudukan merupakan suatu hal yang bersifat dinamis dan selalu terjadi perubahan didalamnya.

Adanya tahapan pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan ini, akan mengantisipasi masalah terkait tidak terdaftarnya nama pada daftar pemilih, karena pihak KPU sudah melakukan pemutakhiran pada tiap bulannya dan tidak lagi melakukan pemutakhiran pada saat menjelang pemilu dan pilkada saja, hal ini akan membuat sebuah daftar pemilih yang lebih berkualitas dan aktual untuk kedepannya.

### **1.1.3 Daftar Pemilih Tetap pada pemilihan**

Setiap masa pemilu tiba, permasalahan yang terjadi didalam penyelenggaraan pemilihan dari tahun ke tahun selalu mengalami perbedaan, tetapi tidak dengan permasalahan daftar pemilih pada pemilihan. Permasalahan pada daftar pemilih selalu muncul didalam proses pemilihan pada saat akan dilaksanakannya pemungutan suara.

Untuk bisa mengantisipasi dan mengurangi permasalahan pada daftar pemilih perlu pelaksanaan dan penyiapan yang matang salah satu cara agar bisa mengurangi permasalahan tersebut dengan melakukan pemutakhiran pada data guna untuk memelihara data secara faktual. Selain itu penyiapan dan kesiapan sumber daya dan media juga sebagai tumpuan awal didalam melaksanakan pemutakhiran kepada masyarakat, hal itu menjadi perlu untuk diperhatikan mengingat pada saat proses pemutakhiran data pemilih sebagian sering ditemukan dilapangan tentang ketidaksiapan petugas pemutakhiran dari pihak KPU, kurangnya sosialisasi dari pihak KPU kepada masyarakat mengenai pentingnya melakukan pemutakhiran apabila pindah domisili, sudah berusia 17 tahun, ada anggota keluarga yang meninggal dunia, dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, didalam menjalankan program pemutakhiran daftar pemilih, tidak hanya dibutuhkan kepedulian serta partisipasi masyarakat didalamnya, akan tetapi untuk pihak KPU juga diperlukan untuk terus menghimbau kepada masyarakat secara berulang, mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pemutakhiran, apabila dari pihak KPU melakukan komunikasi secara berulang dan terus menerus kepada masyarakat terhadap pemutakhiran, akan mendapatkan feedback dan antusias yang baik juga dari masyarakat karena dengan hal itu masyarakat menjadi tau dan mengerti apa yang seharusnya dilakukan untuk bisa menjadi pemilih dan terdaftar sebagai surat suara sah dan berkualitas didalam pemilihan.

Permasalahan tentang daftar pemilih selalu muncul selama proses pemungutan suara dan pada proses pemutakhiran data pemilih. Pada proses pemutakhiran daftar pemilih permasalahan yang selalu terjadi diantaranya :

- a. Masih banyak ditemukan pemilih yang memenuhi syarat tetapi tercecer tidak terdaftar sebagai data pemilih
- b. Pemilih yang tidak memenuhi syarat tetapi terdaftar seterbagai data pemilih
- c. Pemilih yang tidak jelas keberadaannya
- d. Pemilih tercatat ganda
- e. Data Kependudukan Pemilih yang tidak lengkap . (Bawaslu, 2019)

**Tabel 1.3**  
**Daftar Pemilih Tetap Pemilu tahun 2019**

No.	Nama Kecamatan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
			L	P	L+P
1.	Prabumulih Timur	247	23.494	24.536	48.030
2.	Prabumulih Barat	115	11.020	11.531	22.551
3.	Cambai	64	7.044	7.243	14.287
4.	Rambang Kapak Tengah	45	4.488	4.521	9.009
5.	Prabumulih Utara	129	11.280	11.564	22.844
6.	Prabumulih Selatan	72	7.210	7.260	14.470
	<b>TOTAL</b>	672	64.536	66.655	131.191

*Sumber : KPU Kota Prabumulih*

Berdasarkan dari tabel diatas jumlah penduduk Kota Prabumulih yang terdaftar sebagai daftar pemilih tetap sebanyak 131.191 penduduk, jika di persentase dengan seluruh jumlah penduduk Kota Prabumulih yang terdaftar sebagai DPT sebesar 65.60% salah satu penyebab tidak terdaftar pada DPT (daftar pemilih tetap) karna tidak melakukan prose pemutakhiran daftar pemilu berkelanjutan.

Melalui data-data dari KPU Kota Prabumulih ini, dapat disimpulkan bahwa kurangnya kepedulian masyarakat serta partisipasi masyarakat terhadap pemutakhiran daftar pemilih, hal itu berimplikasi pada bagaimana KPU Kota Prabumulih dalam memaksimalkan strategi komunikasi terhadap pemutakhiran daftar pemilih. Meski demikian, dengan adanya program baru KPU yakni Pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan ini guna untuk mengoptimalkan partisipasi pemilu pada saat pemilihan selanjutnya juga mengurangi permasalahan daftar pemilih pada saat pemilihan, dalam hal ini sangat dibutuhkannya kepedulian serta partisipasi masyarakat Kota Prabumulih didalam melakukan pemutakhiran untuk mewujudkan pemilihan yang sukses serta berintegritas pada pemilihan selanjutnya.

Oleh karena itu dengan adanya strategi komunikasi oleh pihak KPU kepada masyarakat, dapat meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana strategi komunikasi KPU dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi komunikasi KPU dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini sebagai masukan dan sumbangsih dalam kajian Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan langsung dengan strategi komunikasi KPU dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan dan juga memberikan informasi teoritis bagi penelitian lain dan memantik diadakannya penelitian lanjutan serta pengembangan teori.
2. Manfaat secara praktis dalam penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini bagi pihak KPU bisa diharapkan bisa meningkatkan kepedulian masyarakat kota prabumulih terhadap pemutakhiran daftar pemilih berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

Broom, Glen M dan Bey-Ling Sha. (2012). *Cutlip and Center's Effective Public Relations*. England: Pearson.

Budiardjo, Miriam. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Prima Grafika

Cangara, Hafied. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers

Efendy, Onong Uchana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Efendy, Onong Uchana. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Abadi.

Haboddin, Muhtar. (2016). *Dinamika Pilkada Dan Demokrasi Lokal di Indonesia*. Malang: UB Press.

Hendri Ezi. (2019). *Komunikasi Persuasid dan Strategi* (Holid Anwar (ed.); pertama). PT. Remaj Rosadakarya.

Martha, E & Kresno, S. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Reajawali Press

Mukarom Zaenal. (2021). *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks* (Holid Anwar (ed.); Keempat). PT Remaja Rosadakarya.

Mulyana Deddy. (2017). *Ilmu Komunikasi suatu pengantar* (Muchlis (ed); Cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin, (2017). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi Komunikasi sebagai kegiatan Komunikasi sebagai ilmu*.

Nasrullah. (2014). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi sebagai Kegiatan Komunikasi sebagai Ilmu*.

John W. Cresswell. (2016). *Research Design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Priyati (ed); Keempat). PUSTAKA PELAJAR.

Soemirat, Soleh. (2012). *Dasar-Dasar Public Relation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Straykh, N. (2018). *Communication Theories and Design Practices of Strategic Communications in Social Field*.

Sugiyono. (2007) . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Setiadi, Edi M & Kolip Usman. (2013). *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana

Suryadi, Edi. (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Smith, Ronald D.( 2005). *Strategic Planning For Public Relations*. London: Lawrence Elrbaum Associates.

Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Wasesa, Silih Agung.( 2010). *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## 2. Jurnal

Alfianji Stephany, A. (2019). *Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: 2 Dosen Pembimbing I Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman 3 Dosen Pembimbing II Dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman HOLTIKULTURAL PROVINSI KALTIM DI KOTA SAMARINDA*. 7(3), 155–169.

Arianto, B., & Ali Haji, R. (n.d.). *Analisis Penyebab Masyarakat Tidak memilih Dalam Pemilu*.

Penelitian, P., Keahlian, B., Ri, D., Nusantara, G., Lt, I., Subroto, J. J. G., & Abstrak, P. (n.d.). *Puslit Bkd Mengapa Masalah Dapat Terus Terjadi?*

Mahendra, I. (2018). *Implementasi Kebijakan Pendataan Pemilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Malang 2013 (Policy Implementation of Voters Data Collection In Mayor Election Of Malang City 2013)* (Vol. 8, Issue 1).

Wibowo, N. K., Sulistiowati, R., & Sulistio, E. B. (2020). Owned by Author(s), published by Administrativa. This is an open-acces article under CC-BY-SA. In *License Administrativa* | (Vol. 2). <https://doi.com/2017/08/09>

Rizki S. C. & Hilman Y.A. 2020. *Menakar Perbedaan Opini Dalam Agenda Pelaksanaan Kontestasi Pilkada Serentak Di Tengah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Muqoddimah Jurnal Fisip Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Vol. 4 No. 2. h 143-155.

Nurhadi, Zikri Fachrul dan Achmad Wildan Kurniawan. 2017. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. Jurnal Komunikasi Universitas Garut. Vol. 3 No. 1 April 2017. h 90-95.

Marwan, Ali. 2016. *Pemilihan Kepala Daerah yang Demokratis Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-IX/2013*. Jurnal Legislasi Indonesia. Vol. 13 No. 03. h 227-234.

Hanafi, Ridho Imawan. 2014. *Pemilihan Langsung Kepala Daerah di Indonesia: Beberapa Catatan Kritis Untuk Partai Politik*. Jurnal Penelitian Politik. Vol. 11 No. 02. h 1-16

Suyatno. 2016. *Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dan Tantangan Demokrasi Lokal di Indonesia*. Politik Indonesia: Indonesian Political Science 1 Jurnal Universitas Negeri Semarang. h 212-230.